

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif (*verificatif research*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel-variabel yang diteliti kemudian dianalisa dengan hipotesis. Sedangkan metode yang akan digunakan adalah *explanatory research*. Penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi (2008), adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan skala pengukuran Likert, metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, serta angket. Dan analisisnya menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 16.0. Uji Hipotesis yang digunakan adalah Uji t dan Koefisien Determinasi (R^2).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di perusahaan PT. Sumber Citra Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi sepatu. Yang berada di Jl. Raya Ploso – Kabuh, dsn Pendowo ds Kabuh Kec. Kabuh Kab. Jombang. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2017.

3.3 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Definisi Operasional Variabel Independen atau Bebas (X)

1. Disiplin Kerja (X1)

Berdasarkan pengamatan langsung obyek dilapangan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan disiplin kerja adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan karyawan yang sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis, dan bila melanggar akan ada sanksi atas pelanggarannya.

Untuk mendapatkan data tentang disiplin kerja, maka peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Rivai (2004), antara lain sebagai berikut :

a. Kehadiran

Dalam penelitian ini, apakah karyawan sudah hadir tepat waktu sesuai dengan peraturan yang ada di PT. Sumber Citra Persada.

b. Ketaatan pada peraturan kerja

Dalam penelitian ini, apakah karyawan sudah mentaati peraturan kerja yang berlaku di PT. Sumber Citra Persada

c. Ketaatan pada standar kerja

Dalam penelitian ini, apakah karyawan PT. Sumber Citra Persada sudah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan Standar Operasional yang ada di PT Sumber Citra Persada.

d. Tingkat kewaspadaan tinggi

Dalam Penelitian ini, apakah karyawan dalam bekerja memiliki sifat kehati – hatian dan teliti dalam bekerja sehingga dapat bekerja secara efektif.

2. Kepuasan Kerja (X2)

Berdasarkan pengamatan langsung obyek di lapangan, dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kepuasan kerja adalah rasa puas karyawan PT. Sumber Citra Persada terhadap pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Adapun indikator – indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan kerja menurut Luthans (2006) adalah sebagai berikut :

a. Pekerjaan itu sendiri

Merupakan hal yang berhubungan dengan sikap karyawan terhadap pekerjaannya, meliputi perasaan senang dan kemampuan karyawan PT. Sumber Citra Persada.

b. Gaji

Kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh PT. Sumber Citra Persada yang meliputi besarnya upah, jaminan sosial, tunjangan, fasilitas yang diberikan, dan sebagainya

c. Pengawasan

Perhatian yang diberikan oleh mandor kepada karyawan PT. Sumber Citra Persada, terkait dengan pengawasan mandor terhadap karyawan

d. Hubungan dengan Rekan Kerja

Kondisi hubungan antar rekan kerja yang dirasakan karyawan PT. Sumber Citra Persada.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel Dependen atau Terikat

Variable terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah totalitas hasil kerja karyawan PT. Sumber Citra Persada sesuai dengan tanggung jawab masing – masing karyawan guna mencapai tujuan perusahaan.

Untuk mendapatkan data tentang kinerja karyawan, maka peneliti menggunakan indikator yang dikemukakan Dharma (2010) , antara lain :

1. Kualitas kerja

Kualitas kerja adalah hasil pekerjaan karyawan sesuai dengan standart yang ditentukan PT. Sumber Citra Persada.

2. Kuantitas kerja

Kuantitas kerja adalah hasil kerja karyawan yang sesuai dengan target yang ditentukan PT. Sumber Citra Persada dalam bentuk angka.

3. Ketepatan waktu

Ketepatan waktu adalah pengukuran waktu penyelesaian tugas karyawan.

Tabel 3.1
Indikator variabel yang diteliti

Variabel	Indikator	Kisi – kisi pertanyaan	Sumber
Disiplin kerja (X1)	1. Kehadiran	X1.1 Berangkat dan pulang sesuai dengan ketetapan waktu perusahaan	Rivai (2004)
	2. Ketaatan pada peraturan kerja	X1.2 Taat pada semua peraturan perusahaan	
	3. Ketaatan pada standar kerja	X1.3 Bekerja sesuai dengan standar perusahaan	
	4. Tingkat kewaspadaan tinggi	X1.4 Bekerja dengan ketelitian	
Kepuasan Kerja (X2)	1. Pekerjaan itu sendiri	X2.1 Beban kerja karyawan	Luthans (2006)
	1 Gaji	X2.2 Gaji yang sesuai dengan beban kerja	
	2 Pengawasan	X2.3 Pengawasan secara rutin oleh mandor	
	3 Hubungan dengan rekan kerja	X2.4 Menikmati pekerjaan dengan rekan kerja	
Kinerja Karyawan (Y)	1. Kualitas	Y.1 bekerja dengan memperhatikan kualitas produk.	Dharma (2010)
	2. Kuantitas	Y.2 Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang telah ditetapkan.	
	3. Ketetapan waktu	Y.3 Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.	

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada PT. Sumber Citra Persada Kabuh yang berjumlah 640 orang.

Tabel 3.2
Populasi

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Lasting	170
2	Jahit	360
3	Sablon	44
4	Cuting	45
5	Gudang	21
Jumlah Populasi		640

Sumber : PT. Sumber Citra Persada

3.4.2. Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi = 640

E = Batas kesalahan maksimal yang ditolerir dalam sampel (10%).

Maka,

$$n = \frac{640}{1+640(0,1)^2}$$

$$n = \frac{640}{1+6.40}$$

$$n = \frac{640}{7.40}$$

$$= 86,4$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah 86,4 dibulatkan menjadi 86 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Jumlah sampel pada penelitian ini 86 karyawan.

Tabel 3.3
Pembagian Jumlah Sampel

No.	Bagian	Jumlah karyawan	Jumlah sampel
1.	Lasting	170	$170/640 \cdot 86 = 23$
2.	Jahit	360	$360/640 \cdot 86 = 48$
3.	Sablon	44	$44/640 \cdot 86 = 6$
4.	Cuting	45	$45/640 \cdot 86 = 6$
5.	Gudang	21	$21/640 \cdot 86 = 3$
	Total sampel	640	86

3.5. Jenis Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Data kuantitatif didapatkan dengan cara mengetahui jumlah populasi. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner yang nantinya akan diolah menggunakan teknik statistika. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah bersumber dari:

1. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau langsung dari sumbernya tanpa melalui media perantara, diamani dan dicatat untuk pertama kalinya (Indriantoro, 1999).
2. Data Sekunder adalah semua data yang diperoleh penulis secara tidak langsung. Data ini berupa data olahan yang memperkuat data primer melalui literatur, catatan atau dokumentasi perusahaan, internet dan sumber – sumber lain yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diajukan untuk memperoleh skor yang berfungsi sebagai arah hubungan disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sumber Citra Persada

1. Observasi

Kegiatan dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dengan terjun ke lapangan guna mengamati segala sesuatu yang terjadi di perusahaan PT. Sumber Citra Persada.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden secara mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit . pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang dianggap perlu dan berhubungan dengan objek penelitian. Data yang didapatkan dari wawancara ini adalah data tentang gambaran umum tentang disiplin kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan bagian produksi PT Sumber Citra Persada.

3. Angket

Pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan tertulis pada responden kemudian responden akan mengisinya sesuai dengan pendapat responden. Data yang didapatkan dari kuesioner ini adalah data tentang disiplin kerja, kepuasan kerja dan kinerja karyawan bagian produksi PT Sumber Citra Persada.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data perusahaan yang sudah tersedia dalam catatan dokumen berbentuk tulisan.

3.5.3. Skala Pengukuran Variabel

Pengukuran dari angket penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Skala Likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono 2014

3.6 Uji Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Sugiyono (2014) mendefinisikan kuisioner sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengukuran instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan skala likert

dengan pengisian kuisioner yang disusun dalam bentuk kalimat pernyataan dan responden diminta mengisi daftar pernyataan pada lembar jawaban.

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam kuisioner tersebut dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Uji validitas dapat menggunakan rumus pearson product moment.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi product moment

N = jumlah sample

X = skor variabel X

Y = skor variabel Y

XY = skor variabel X dikalikan variabel Y

Sumber : Sugiyono 2014

Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan skor total $r > 0,3$, sebaliknya tidak valid jika nilai koefisien korelasi skor butir dengan dengan skor total $r < 0,3$ (Sugiyono 2014).

Pada penelitian ini digunakan sampel untuk penujian validitas dan reliabilitas sebanyak 30 responden. Berikut merupakan hasil uji validitas yang disajikan pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas

Disiplin Kerja (X1)	R hitung	R Tabel	Sig	Keterangan
X1.1	0,745	0,30	0,000	Valid
X1.2	0,383	0,30	0,037	Valid
X1.3	0,590	0,30	0,001	Valid
X1.4	1,000	0,30	0,001	Valid
Kepuasan Kerja (X2)				
X2.1	0,652	0,30	0,000	Valid
X2.2	0,465	0,30	0,010	Valid
X2.3	0,694	0,30	0,000	Valid
X2.4	0,702	0,30	0,000	Valid
Kinerja Karyawan (Y)				
Y.1	0,758	0,30	0,000	Valid
Y.2	0,476	0,30	0,008	Valid
Y.3	0,536	0,30	0,002	Valid

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing – masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu penelitian dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah sejalan atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011)

Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono:2014). Suatu Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ (Suharsimi ,2006) Adapun uji reliabilitas variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Alpha Cronbach	Batas Alpha Cronbach	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	4	0,694	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (X2)	4	0,743	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	3	0,686	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah,2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat di katakan semua konsep pengukur masing – masing variabel dari kuesioner adalah reliabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item pada masing – masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.7. Teknik Analisi Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2014) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{Nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{5-1}{5} \\ &= 0.8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut:

- 1,0 – 1,8 = Sangat Buruk
- 1,9 - 2,6 = Buruk
- 2,7 - 3,4 = Cukup
- 3,5 - 4,2 = Baik
- 4,3 - 5,0 = Sangat Baik

Sumber : (Suharsimi,2006)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regres, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang didistribusi normal atau mendekati normal. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji normalitas residual yaitu dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov test*. Dalam uji ini akan digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov test* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% (persen) atau 0,05. (Priyatno, 2011:71)

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi antara lain dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *varian factor*. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai

tolerance $\geq 0,1$ atau 10% atau sama dengan $VIF \leq 10$
(Ghozali:2013)

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas sebagai berikut heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Sumarsono, 2004:224). Heteroskedastisitas berarti penyebaran titik dan populasi pada bidang regresi tidak konstan gejala ini ditimbulkan dari perubahan-perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam model regresi. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent), yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat tidak adanya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dari sumbu X adalah residual (Y Prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di – stundtized (Ghozali,2006)

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Hasil pengumpulan data akan dikumpulkan setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan akan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisisan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak.

Untuk menguji Hipotesis yaitu pengaruh disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan persamaan regresi melalui uji interaksi atau sering disebut regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkaitan dua atau lebih (perkalian dua atau lebih variabel independen). Model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono:2014) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Kinerja Karyawan

a = konstanta

b = koefisien regresi

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Kepuasan Kerja

E = standar eror

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji signifikansi hipotesis komparatif dua sampel yang berkorelasi bila datanya berbentuk ordinal. (Sugiyono, 2014).

- a. Menentukan level signifikan dengan menggunakan t- tabel.
- b. Mengambil keputusan
 - Jika $t \text{ Sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t \text{ Sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.7.4.2 Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut bisa dibenarkan. Dari koefisien determinasi (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya sumbangan dari beberapa variabel X terhadap variasi naik turunnya variabel Y (Priyatno, 2011:66).

Bila Koefisien determinasi $r^2 = 0$, berarti variabel bebas tidak mempunyai pengaruh sama sekali (=0%) terhadap variabel terikat. Sebaliknya, bila koefisien determinasi r^2 terhadap Y = 1,

berarti variabel tidak bebas 100% dipengaruhi variabel bebas.

Karena itu letak r^2 antara 0 dan 1 ($0 < r^2 < 1$).